



6.564 PERSONEL AMANKAN PEMILU

## Wilayah Perbatasan Diprioritaskan



MERAPI: TRI HARJO/WATI

*Aparat kepolisian menghadapi aksi demo yang ricuh dalam simulasi pengamanan Pemilu di halaman Mandala Kruda kemarin.*

**YOGYA (MERAPI)** - Sebanyak 6.564 personel dari kepolisian DIY akan diterjunkan untuk pengamanan Pemilu di DIY. Titik-titik rawan dalam Pemilu masih dipetakan Polda DIY. Salah satu titik rawan yakni di wilayah perbatasan menjadi prioritas pengamanan.

"Ada beberapa titik kerawanan yang terus dievaluasi untukantisipasi di TPS. Terutama wilayah perbatasan dari provinsi lain yang rawan eksodus pemilih yang sudah memilih di tempat lain," terang Kapolda DIY Brigjen Pol Haka Astanusa usai simulasi pengamanan Pemilu yang diadakan di halaman parkir Stadion Mandala Kruda, Jumat (28/2).

Selain itu potensi masuknya pemilih yang tidak memiliki hak pilih untuk mendukung salah satu calon di satu wilayah. Untuk jumlah petugas keamanan di tiap Tempat Peringatan Suara (TPS) kini masih digodok dan dievaluasi. Dia mengatakan ada beberapa pilihan di antaranya 5 Polisi dan 10 immas untuk 5 TPS atau 2 polisi, 8 linmas untuk 4 TPS.

"Nantinya pengamanan tetap melihat situasi dan kondisi di lapangan," ujarnya.

Menurutnya kerawanan Pemilu tahun ini berbeda dengan Pemilu sebelumnya. Dulu kerawanan muncul antar pendukung lain partai. Sekarang di dalam partai pun ada kompetisi dalam perebutan partai, sehingga menimbulkan kerawanan.

"Seuai peraturan dalam undang-undang, jika memang ada tindakan membahayakan jiwa atau lainnya (dalam Pemilu) akan ditindak tegas," kata Haka.

Simulasi pengamanan Pemilu yang diadakan di tiap kabupaten atau kota, lanjutnya, menjadi bagian kesiapan pengamanan Pemilu. Dalam simulasi pengamanan Pemilu yang diadakan Polresta Yogyakarta kemarin berupa pengamanan keriuhan di TPS, aksi demo di Kantor KPU kota dan penarikan bom. Tim Gegana dan Buser juga diterjunkan.

"Soal anggaran pengamanan pemilu kami dapat dari Mabes sekitar Rp 34 miliar untuk seluruh wilayah di DIY. Itu untuk pengamanan Pemilu selama 224 hari. Termasuk simulasi ini juga didukung anggaran itu," paparnya.

Sementara itu Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti mengatakan pengamanan Pemilu lebih kepada antisipatif. Pihaknya mengucapkan terima kasih kepada jajaran kepolisian atas kesiapsiagaannya untuk pengamanan Pemilu.

"Semoga tidak ada hal-hal yang tidak diinginkan terjadi. Kami mengawal untuk sosialisasi ke masyarakat tentang Pemilu agar dapat memahami situasi," papar Haryadi.

Hal senada juga dikatakan oleh Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Yogyakarta Wawan Budianto yang hadir dalam simulasi itu. Wawan mengatakan KPU sudah meminta peserta Pemilu untuk mengikuti aturan sebagai bentuk upaya preventif kerawanan.

KPU kini juga terus menyiapkan logistik. "Sudah ada 243 dus surat suara untuk DPD yang tiba. Selanjutnya penyerutan dan pelipatan suara dilakukan," ucap Wawan.

(Tri-a)

- Sekt. KPU Kota Jk

✓ Positif

Berita	Sifat	Tindak Lanjut
gatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
itif	<input type="checkbox"/> Segera	<input checked="" type="checkbox"/> Untuk Diketahui
trai	<input checked="" type="checkbox"/> Biasa	<input type="checkbox"/> Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005